

PEDOMAN WAWANCARA

A. Siswa

a. Prinsip Tujuan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana anda mencapai Tujuan dalam pendidikan? 2. Bagaimana anda mengetahui yang dilakukan baik atau jahat? 3. Mengapa anda menghargai hak-hak orang lain? 4. Bagaimana caranya agar bisa menciptakan lingkungan yang bebas <i>bullying</i>?
b. Kebahagiaan dan Moralitas	<ol style="list-style-type: none"> 5. Bagaimana anda mencapai kebahagiaan? 6. Bagaimana anda menghubungkan melakukan yang baik dan merasa senang? 7. Mengapa anda harus bersikap baik kepada orang lain?
c. Hukum Tuhan	<ol style="list-style-type: none"> 8. Kalau kita mengikuti kehendak Tuhan untuk mengasihi sesama dan bagaimana anda masih ada yang <i>membullying</i>? 9. Bagaimana cara anda bisa menjadi teman yang baik bagi semua orang, seperti yang Tuhan inginkan? 10. Bagaimana perasaan anda kalau di <i>bully</i>?
d. Kausalitas	<ol style="list-style-type: none"> 11. Tuhan menganjarkan kita untuk berbuat baik. Bagaimana anda berbuat baik kepada teman? 12. Kalau kita <i>membully</i> teman, apakah tindakan sesuai dengan ajaran Tuhan. Mengapa? 13. Setiap orang ingin dihargai, bagaimana anda menghargai orang lain?

Guru

a. Prinsip Tujuan Akhir	<p>14. Bagaimana ibu dapat mencapai Tujuan akhir dalam Pendidikan dan kehidupan?</p> <p>15. Bagaimana ibu mengetahui yang dilakukan baik atau jahat?</p> <p>16. Mengapa ibu menghargai hak-hak orang lain?</p> <p>17. Bagaimana caranya agar bisa menciptakan lingkungan yang bebas <i>bullying</i>?</p>
b. Kebahagiaan dan Moralitas	<p>18. Bagaimana ibu mencapai kebahagiaan?</p> <p>19. Bagaimana cara ibu melakukan kebaikan mendapat kebahagiaan?</p> <p>20. Bagaimana moralitas dan kebahagiaan berperan dalam mengatasi <i>bullying</i>?</p>
c. Hukum Tuhan	<p>21. Bagaimana ibu memaknai konsep hukum Tuhan dalam konteks pendidikan?</p> <p>22. Bagaimana ibu membantu siswa memahami pentingnya kesadaran yang baik kepada sesama?</p> <p>23. Bagaimana ibu menekankan tentang pentingnya kasih yang terkandung dalam ajaran Kristen dalam mengatasi <i>bullying</i>?</p>
d. Kausalitas	<p>24. Bagaimana ibu menjelaskan “ sebab akibat” atau kausalitas kepada siswa dalam konteks <i>bullying</i>?</p> <p>25. Mengapa ibu tindakan <i>bullying</i> banyak terjadi di sekolah?</p>

	26. Bagaimana strategi ibu gunakan membantu siswa melihat tindakan <i>bullying</i> ?
--	--

Instrumen Wawancara

A. Siswa

1. Prinsip Tujuan Akhir

- a. Bagaimana siswa/siswi mencapai Tujuan dalam pendidikan?

Jawaban:

a). Alvonso: cara mencapai tujuan dalam Pendidikan dengan cara tidak bermalas-malasan dan rajin belajar.

b). Jesica: cara mencapai tujuan dalam Pendidikan dengan cara belajar yang rajin biar pintar.

c). Clara: cara mencapai tujuan dalam Pendidikan dengan cara membaca buku biar tahu banyak hal.

d). Zhoya: cara menapai tujuan dalam Pendidikan mendapat nilai bagus dan tidak mencari masalah

- b. Bagaimana siswa/ siswi mengetahui yang dilakukan baik atau jahat?

Jawaban:

- a). Alvonso: mengetahui yang baik atau jahat, kalau perbuatan membuat orang lain senang berarti itu baik. Tapi kalau perbuatan itu membuat orang lain sedih atau marah, berarti itu jahat.
- b). Jesica: mengetahui yang baik atau jahat, kalau perbuatan itu dilarang sama orang tua atau guru, berarti itu jahat.
- c). Clara: mengetahui yang baik atau jahat, kalau perbuatan itu berguna untuk orang lain atau diri sendiri, berarti itu baik. Tapi kalau perbuatan itu merugikan orang lain atau diri sendiri berarti jahat.
- d). Zhoya: mengetahui yang baik atau jahat, kalau perbuatan itu berguna untuk orang lain berarti baik. Tapi kalau perbuatan itu merugikan orang lain berarti itu jahat.
- c. Mengapa siswa/ siswi menghargai hak-hak orang lain?
- a). Alvonso: menghargai hak-hak orang lain karena semua orang itu sama.
- b). Jesica: menghargai hak-hak orang lain, bair kita punya banyak teman.
- c). Clara: menghargai hak-hak orang lain, agar hidup dalam lingkungan yang damai dan menyenangkan
- d). Zhoya: menghargai hak-hak orang lain adalah hal yang benar dan baik untuk dilakukan.
- d. Bagaimana caranya agar bisa menciptakan lingkungan yang bebas *bullying*?

Jawaban:

- a). Alvonso: cara agar bisa menciptakan lingkungan bebas *bullying*, menjadi teman yang baik untuk semua orang agar membuat lingkungan lebih ramah dan bebas *bullying*.
- b). Jesica: cara agar bisa menciptakan lingkungan bebas *bullying*, tidak ikut-ikutan kalau ada teman sedang membully seharusnya melapor kepada guru.
- c). Clara: cara agar bisa menciptakan lingkungan bebas *bullying*, harus belajar menghargai perbedaan, lebih mudah memiliki teman.
- d). Zhoya: cara agar bisa menciptakan lingkungan bebas *bullying*, menjadi diri sendiri agar tidak minder dengan teman-teman yang lain.

2. Kebahagiaan dan Moralitas

a. Bagaimana siswa/ siswi mencapai kebahagiaan?

Jawaban:

a). Alvonso: mencapai kebahagiaan dengan cara bermain bersama dengan teman-teman untuk merasa bahagia.

b). Jessica: mencapai kebahagiaan dengan cara melakukan kebaikan untuk orang lain seperti membantu teman.

c). Clara: mencapai kebahagiaan dengan cara melakukan hal-hal yang kita sukai, seperti membaca buku, bermain musik dan bermain bersama dengan teman

d). Zhoya: mencapai kebahagiaan dengan cara terus bersyukur kepada Tuhan dan saling menghargai satu dengan orang lain.

b. Bagaimana siswa/siswi menghubungkan melakukan yang baik dan merasa senang?

Jawaban:

a). Alvonso: hubungkan yang baik dan merasa senang, kalau baik sama orang lain mereka juga akan baik sama kita.

b). Jessica: hubungkan yang baik dan merasa senang, kalau menolong teman yang kesusahaan, bakal merasa senang karena membantu.

c). Clara: hubungkan yang baik dan merasa senang, kalau berbagi dengan teman itu adalah bentuk kebaikan dan membuat kita merasa senang.

d). Zhoya: hubungkan yang baik dan merasa senang, meminta maaf kalau ada salah agar tidak ada pertengkaran dan merasa lebih baik.

c. Mengapa siswa/siswi harus bersikap baik kepada orang lain?

Jawaban

a). Alvonso: bersikap baik kepada orang lain, biar memiliki banyak teman. Kalau baik kepada teman, mereka juga bakal senang dan mau jadi teman kita.

b). Jessica: bersikap baik kepada orang lain, kalau jahat kepada orang lain mereka bisa sedih atau marah.

c). Clara: bersikap baik kepada orang lain memang benar dan harus dilakukan oleh semua orang.

d). Zhoya: bersikap baik kepada orang lain, membuat Tuhan senang kepada kita.

3. Hukum Tuhan

a. Kalau kita mengikuti kehendak Tuhan untuk mengasihi sesama dan bagaimana siswa/siswi masih ada yang *membullying*?

Jawaban:

- a). Alvonso: mungkin mereka belum tahu kalau menyakiti orang lain itu salah.
 - b). Jessica: ikut-ikutan dengan teman-teman yang lain.
 - c). Clara: setiap orang berbeda-beda dan teman-teman tidak tahu adanya perbedaan.
 - d). Zhoya: mereka tahu rasanya disakiti makanya mereka juga melakukan hal yang sama.
- b. Bagaimana cara siswa/siswi bisa menjadi teman yang baik bagi semua orang, seperti yang Tuhan inginkan?

Jawaban:

- a). Alvonso: Dengan selalu berbuat baik kepada teman, membantu teman yang sedang kesulitan.
 - b). Jessica: Dengan tidak mengejek atau membully teman, karena membully itu jahat.
 - c). Clara: selalu jujur kepada sesama agar kita memiliki kepercayaan dari teman
 - d). Zhoya: dengan memaafkan teman jika berbuat salah, belajar untuk memaafkan.
- c. Bagaimana perasaan siswa/siswa kalau di *bully*?

Jawaban:

- a). Alvonso: ketika dibully akan merasa sangat sedih karena teman-teman tidak mau berteman dengan kita lagi.
- b). Jessica: Marah dan pengen menangis karena itu menyakitkan.
- c). Clara: Malas pergi ke sekolah, karena sekolah menjadi tempat yang menakutkan.
- d). Zhoya: merasa takut kepada teman-teman dan tidak memiliki kepercayaan diri.

4. Kausalitas

- a. Tuhan menganjarkan kita untuk berbuat baik. Bagaimana siswa/siswi berbuat baik kepada teman?

Jawaban:

- a). Alvonso: dengan selalu senyum dan menyapa teman.
 b). Jessica: Dengan membantu teman yang kesulitan,
 c). Clara: Dengan tidak mengejek dan membully teman.
 d). Zhoya: dengan berbagi kepada teman.
- b. Kalau kita *membully* teman, apakah tindakan sesuai dengan ajaran Tuhan. Mengapa?

Jawaban:

- a). Alvonso: tidak, karena Tuhan menyuruh kita untuk saling mengasihi.
 b). Jessica: tidak, karena membully itu menyakiti hati teman
 c). Clara: tidak, karena membully adalah perbuatan yang salah dan Tuhan tidak akan senang
 d). Zhoya: tidak, karena dengan membully akan mendapat balasannya
- c. Setiap orang ingin dihargai, bagaimana siswa/siswi menghargai orang lain?

Jawaban:

- a). Alvonso: dengan selalu berkata terima kasih dan maaf kepada orang lain.
 b). Jessica: dengan cara tidak mengganggu ketika orang lain sedang belajar.
 c). Clara: dengan membantu teman yang sedang kesulitan
 d). Zhoya: dengan tidak mengejek atau mengolok-olok teman.

Guru

1. Prinsip Tujuan Akhir

- a. Bagaimana ibu dapat mencapai Tujuan akhir dalam Pendidikan dan kehidupan?

Jawaban:

Tujuan akhir dalam pendidikan dan kehidupan adalah untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, dan memberikan pengenalan akan Tuhan kepada anak-anak, menumbuhkan iman yang benar kepada Tuhan.

- b. Bagaimana ibu mengetahui yang dilakukan baik atau jahat?

Jawaban:

Mengetahui Tindakan yang baik atau jahat adalah hal yang sangat penting dalam mendidik anak-anak dan firman Tuhan sebagai pedoman utama.

- c. Mengapa ibu menghargai hak-hak orang lain?

Jawaban:

Menghargai hak-hak orang lain bukan hanya tindak sosial, tetapi merupakan cermin iman dan kasih Tuhan kepada sesama.

- d. Bagaimana caranya agar bisa menciptakan lingkungan yang bebas *bullying*?

Jawaban:

Menciptakan lingkungan yang bebas intimidasi adalah tanggung jawab bersama, termasuk didalamnya peran orang tua dan guru. Sebagai guru pendidikan Agama Kristen dapat memberikan penanaman nilai-nilai kristiani yang mengajarkan tentang kasih dan rasa persaudaraan.

2. Kebahagiaan dan Moralitas

- a. Bagaimana ibu mencapai kebahagiaan?

Jawaban:

Kebahagiaan bukan hanya terletak dalam pencapain duniawi tetapi juga pada hubungan Tuhan dan keluarga.

- b. Bagaimana ibu cara melakukan kebaikan mendapat kebahagiaan?

Jawaban:

Hidup didalam kasih dan pelayanan. Kebaikan yang dilakukan bukan hanya bermanfaat bagi orang lain, tetapi juga membawa kebahagiaan bagi diri sendiri.

- c. Bagaimana moralitas dan kebahagiaan berperan dalam mengatasi *bullying*?

Jawaban:

Moralitas dan kebahagiaan memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi *bullying*. Keduanya saling berkaitan dan memperkuat dalam pembentuk karakter serta menciptakan lingkungan aman dan positif.

3. Hukum Tuhan

- a. Bagaimana ibu memaknai konsep hukum Tuhan dalam konteks pendidikan?

Jawaban:

Hukum Tuhan dalam pendidikan memiliki arti yang sangat mendalam. Tidak hanya memberikan bekal pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter anak-anak menjadi pribadi yang beriman dan bermoral.

- b. Bagaimana ibu membantu siswa memahami pentingnya kesadaran yang baik kepada sesama?

Jawaban:

Menanamkan kesadaran yang baik kepada sesama pada anak akan membantu mereka tumbuh menjadi pribadi yang peduli dan memiliki rasa empati. Membantu anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang bermanfaat bagi sekitarnya.

- c. Bagaimana ibu menekankan tentang pentingnya kasih yang terkandung dalam ajaran Kristen dalam mengatasi *bullying*?

Jawaban:

Dengan menanamkan nilai kasih kepada anak dan membantu mereka tumbuh menjadi pribadi yang penuh kasih.

4. Kausalitas

- a. Bagaimana ibu menjelaskan “sebab akibat” atau kausalitas kepada siswa dalam konteks *bullying*?

Jawaban:

Menjelaskan konsep sebab akibat dalam konteks *bullying* adalah langkah penting dalam mendidik anak untuk menjadi pribadi yang baik dan peduli terhadap sesama. Dengan melakukan hal ini membuat anak menjadi bijaksana.

- b. Mengapa tindakan *bullying* banyak terjadi di sekolah?

Jawaban:

Bullying atau perundungan di sekolah menjadi masalah yang serius dan perlu di perhatikan, karena kurangnya pengawasan dan adanya tekanan dari teman sebaya.

- c. Bagaimana strategi ibu gunakan membantu siswa melihat tindakan *bullying*?

Jawaban:

Strategi yang digunakan seorang guru untuk membantu siswa mengenali tindakan bullying dengan cara komunikasi terbuka dan terus menerus dan membuat terasa nyaman, dan memberikan contoh kepada anak-anak.